

ABSTRAK

Konveksi Pratiwi merupakan salah satu UMKM yang berlokasi di Jakarta Barat, berfokus pada produksi mukena dan sejadah dengan mengutamakan kualitas serta desain yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Konveksi ini menghadapi beberapa tantangan, seperti belum mempunyai kriteria pemilihan *supplier*, dan masih dilakukan secara subjektif, keterlambatan pengiriman bahan baku, dan ketidaksesuaian kualitas bahan yang diterima. Hal ini salah satunya disebabkan belum adanya prosedur standar dalam proses pemilihan *supplier* yang terstruktur dan terukur. Penelitian ini bertujuan untuk merancang mekanisme pemilihan *supplier* yang sesuai dengan standar ISO 9001:2015 Klausul 8.4.1 serta kriteria pemilihan *supplier*. Rancangan ini menggunakan pendekatan Business Process Improvement (BPI) dan Analytical Hierarchy Process (AHP) untuk menentukan prioritas kriteria *supplier*, seperti kualitas, harga, kuantitas, ketepatan waktu pengiriman, dan fleksibilitas. Hasil dari penelitian ini adalah rancangan Standard Operating Procedure (SOP) pemilihan *supplier* yang dilengkapi dengan instruksi kerja untuk survei *supplier*, inspeksi bahan baku, dan evaluasi kinerja *supplier*. Implikasi dari rancangan ini memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pengadaan bahan baku di UMKM Pratiwi. Prosedur yang objektif dan terdokumentasi memungkinkan proses pemilihan *supplier* berjalan lebih konsisten, dapat ditelusuri, serta mendukung peningkatan kualitas bahan baku secara berkelanjutan.

Kata Kunci : ISO 9001:2015, Pemilihan *Supplier*, AHP, BPI